

SAM DAILY

Utang Pemerintah RI Tercatat Turun Rp40T di Bulan Agustus



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Utang Pemerintah RI Tercatat Turun Rp40T di Bulan Agustus

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan posisi utang pemerintah per Agustus 2024 mencapai Rp8.461,93 triliun. Angka ini tercatat turun Rp40,76 triliun dibanding besaran bulan sebelumnya sebesar Rp8.502,69. Mengutip Buku APBN Kita Edisi September 2024, posisi utang pemerintah per Agustus 2024 setara dengan 38,49% dari produk domestik bruto (PDB). Sementara rata-rata tertimbang utang jatuh tempo (average time maturity/ATM) di 7,95 tahun. "Risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar juga terkendali, menggunakan suku bunga tetap/ fixed rate (80 persen total utang) dan dalam rupiah (72,12 persen total utang)," tulis Kemenkeu dalam buku itu, dikutip Sabtu. Lebih lanjut, utang pemerintah dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) tercatat sebesar Rp7.452,56 triliun atau 88,07% dari total utang pemerintah. SBN kembali terbagi dalam bentuk denominasi rupiah atau SBN domestik sebesar Rp6.063,41 triliun atau 71,66% dari total utang pemerintah. Sementara SBN dalam bentuk valuta asing (valas) dialporkan sebesar Rp1.389,14 triliun atau 16,42% dari total utang pemerintah. Sementara pinjaman tercatat sebesar Rp1.009,37 triliun atau setara dengan 11,93% total utang pemerintah. Lebih lanjut, pinjaman dalam negeri tercatat sebesar Rp39,63 triliun dan pinjaman luar negeri sebesar Rp969,74 triliun. (Bloomberg)

Penjualan EV di AS dan Eropa Melambat

Permintaan EV di Eropa dan Amerika Utara terus melemah. Menurut BloombergNEF, penjualan kendaraan listrik plus hibrida plug-in yang juga dapat menggunakan bahan bakar bensin atau solar meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 2021 dan tumbuh 62% pada tahun 2022. Namun pertumbuhan melambat menjadi 31% tahun lalu. Tiongkok menjadi pendorong utama, dengan menguasai 59% penjualan global, tidak termasuk kendaraan komersial. Di Eropa dan AS, peralihan ke kendaraan listrik secara efektif berbalik arah, karena mobil dengan knalpot mengambil porsi yang semakin besar dari keseluruhan penjualan. Pangsa pasar mobil bertenaga baterai di Eropa menyusut menjadi 14% pada bulan Agustus dari hanya lebih dari 15% tahun sebelumnya. (Bloomberg)

Turki Menetapkan Tarif Pajak Perusahaan 10%

Pada 2025 pemerintah Turki mengeluarkan kebijakan potongan pajak baru untuk perusahaan minimal 10%. Tujuannya membantu mempersempit defisit anggaran pemerintah. Tarif pajak minimum domestik berlaku terhadap pendapatan perusahaan dan tidak akan berada di bawah 10% sebelum potongan dan pengecualian, menurut sebuah keputusan yang diterbitkan di Lembaran Resmi oleh Kementerian Keuangan dan Perbendaharaan, dilansir Minggu. Perubahan dalam kode pajak perusahaan merupakan langkah menuju konsolidasi fiskal dan merupakan bagian dari pergeseran kebijakan yang diawasi oleh Menteri Keuangan dan Perbendaharaan Mehmet Simsek. Para investor melihat langkah-langkah fiskal sebagai kunci untuk mendukung kebijakan moneter dalam perang melawan inflasi. (Bloomberg)

BI dan Bank Malaysia Perbaharui Perjanjian Swap Rp82T

Bank Indonesia dan Bank Sentral Malaysia (Bank Negara Malaysia/BNM) telah memperbarui perjanjian swap bilateral dalam mata uang lokal (Local Currency Bilateral Swap Arrangement/LCBSA). Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan pembaruan ini memungkinkan pertukaran mata uang lokal antara kedua bank sentral hingga RM24 miliar atau senilai Rp82 triliun untuk jangka waktu lima tahun ke depan. Menurut Perry BI memandang peningkatan kerja sama perjanjian swap bilateral dalam mata uang lokal dengan BNM merepresentasikan peran penting kerja sama internasional sebagai bagian dari bauran kebijakan BI yang mendukung kebijakan utama di bidang moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 48 poin (-0.61%) ke level 7,696.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -222.9 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 3,453.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.2 poin (-0.8%) ke level 23.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 1.0 bps menjadi 6.474%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 873.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.751%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.796%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.3 bps ke level 68.5. Rupiah ditutup menguat 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,125 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,125.00	-0.27%	-1.77%	-2.55%
EURIDR	16,857.02	-0.23%	-1.08%	2.85%
GBPIDR	20,227.50	-0.10%	2.98%	7.26%
AUDIDR	10,415.83	0.10%	-0.84%	5.16%
CNYIDR	2,164.58	0.07%	-0.20%	1.77%
HKDIDR	1,945.08	-0.19%	-1.33%	-1.98%
JPYIDR	105.68	0.93%	-2.92%	1.44%
SGDIDR	11,787.84	0.07%	0.95%	4.04%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.19	-0.35%	-4.02%	-5.04%
ID Yield 10 yr (%)	6.47	0.15%	-0.09%	-5.83%
UST 10 yr (USD)	4.62	-0.11%	-4.13%	-20.76%
Brent Oil (USD/Barrel)	71.98	0.53%	-6.57%	-25.45%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	139.75	0.11%	-4.54%	-12.85%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,803.10	1.53%	2.24%	-10.69%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,159.00	-1.79%	13.57%	13.08%
Wheat (USD/Bushel Mark)	580.00	-0.73%	-7.64%	0.09%

Daily Performance, 27/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,353.48	-0.40%	3.77%	1.13%
Simas Syariah Unggulan	641.40	0.00%	3.27%	-1.57%
Simas Danamas Saham	1,949.78	-0.79%	9.06%	15.82%
Simas Saham Maksima	1,021.35	-0.04%	3.67%	0.02%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,239.17	-1.06%	0.87%	1.18%
Simas Satu	7,513.34	-0.13%	-0.96%	-5.92%
Danamas Stabil	4,735.87	0.02%	4.19%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,789.82	0.04%	3.70%	6.27%
Danamas Rupiah Plus	1,743.23	0.01%	3.56%	4.69%
Simas Pendapatan Optima	1,013.73	0.02%	4.34%	5.82%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,696.92	-0.61%	5.83%	10.94%
ISSI Index	231.17	-0.75%	8.71%	6.42%
LQ45 Index	959.94	-1.09%	-1.09%	0.69%
IDX30 Index	493.12	-0.80%	-0.42%	-0.09%
Sri Kehati Index	428.53	-1.07%	-1.84%	-1.93%
Infovesta Balanced Index	7,068.68	0.06%	3.36%	1.86%
Infovesta Fixed Income Index	4,780.64	0.02%	3.77%	5.28%
BINDO Index	315.56	0.24%	7.67%	11.05%
Infovesta Money Market Index	1,711.08	0.01%	3.47%	4.58%
Infovesta Fixed Income Index	4,780.64	0.02%	3.77%	5.28%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

